

## **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

**Lusiana Kanji**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bongaya  
*kanji.lusiana@gmail.com*

**Amera Mikhailah**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bongaya  
*ameramikhailah45@gmail.com*

**Almira Aurelia**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bongaya  
*almiraaurelia11@gmail.com*

**Rachmad Zuldjibran**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bongaya  
*djibranrahmad@gmail.com*

**Aryadi Idris**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bongaya  
*aryadiidris@gmail.com*

### **Abstract**

*This study aims to determine and analyze the effect of Current Ratio, Return On Equity, and Earning Per Share on Stock Prices in Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection uses secondary data obtained from financial reports and stock data using a purposive sampling technique. The population is Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period with a total of 34 observations. While the samples taken amounted to 93 observations. The results of the research variable data have been tested on the classical assumptions in the form of normality assumptions, autocorrelation assumptions, and their heteroscedasticity assumptions. Methods of data analysis using multiple linear regression techniques. The results of this study indicate that the Current Ratio has no effect on stock prices, Return On Equity and Earning Per Share have a positive and significant effect on stock prices*

**Keywords:** *Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, stock price*

### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan pasar modal yang pesat akhir-akhir ini menarik semakin banyak perusahaan untuk melantai di Bursa Efek. Fahmi, (2012) Mengatakan bahwa Saham Merupakan salah satu instrumen pasar modal yang menarik minat para investor, dikarenakan terdapat imbal hasil yang menarik apabila pengambilan keputusan investasinya benar. Kenaikan harga saham dipasar modal dapat menjadi suatu informasi baik khususnya bagi investor karena dari harga saham yang tinggi menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik, namun apabila harga saham yang diperdagangkan rendah artinya kinerja perusahaan tersebut masih terbilang rendah dan kebanyakan investor kurang tertarik pada perusahaan-perusahaan yang seperti itu, tentu

inggi rendahnya harga saham dipasar modal dipengaruhi karena adanya Terdapat berbagai faktor yang perlu diperhatikan oleh perusahaan agar harga sahamnya terus mengalami peningkatan. Salah satu faktor yang dapat dikendalikan oleh perusahaan adalah faktor mikro seperti rasio-rasio keuangan dari perusahaan itu sendiri.

Kinerja keuangan menurut Sawir, (2015) adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah ratio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain. Sedangkan Kinerja keuangan yang diartikan oleh Mira Munira *et al.*, (2017) merupakan gambaran umum mengenai kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas. Terkait dengan harga saham, berikut fenomena empiris pada beberapa perusahaan Properti dan *Real Estate* tahun 2020-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### Nilai Perubahan Harga Saham Pada Beberapa Perusahaan Properti dan *Real Estate* (Rp)

No	KODE PERUSAHAAN	HARGA SAHAM		PERUBAHAN
		2020	2021	
1	APLN	188	122	-66
2	ASRI	242	162	-80
3	BAPA	50	68	18
4	BEST	180	112	-68
5	BKSL	50	59	9
6	BSDE	1.225	1.010	-215
7	CITY	87	175	88
8	CTRA	985	870	-115
9	DART	224	312	88
10	DILD	220	156	-64

Sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat perubahan harga saham pada beberapa perusahaan, dimana ditunjukkan pada 6 perusahaan memiliki harga saham yang menurun. Artinya rendahnya harga saham juga berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan yang juga akan berakibatpada anggapan investor terhadap kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik. Hal ini dikarenakan harga saham merupakan gambaran dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya yang dapat dipengaruhi oleh peluang investasi. Meidiawati & Mildawati, (2016) menyatakan bahwa dengan adanya peluang investasi akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan yang dapat meningkatkan harga saham. Beberapa hasil penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Selawati *et al.*, (2022) hasil penelitiannya adalah *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sementara hasil penelitian yang berbeda dilakukan Muhammad Rizky Novalddin *et al.*, (2020) memberikan bukti bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, memberikan bukti bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan penelitian yang dilakukan Amrah & Elwisam, (2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Trisanti & Sari Marliani, (2019) bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan Rizkayanti, (2020) mengatakan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham dan memberikan bukti bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Adanya Gap penelitian sebelumnya, maka peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, hanya saja pada penelitian ini, penulis fokus melihat apakah *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

Kemudian keterkaitan antara variabel *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham dijelaskan melalui teori Signal (*signalling theory*), yang dimana teori ini adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antar manajemen perusahaan dan pihak eksternal Bergh *et al.*, (2014).

Salah satu cara untuk menanggapi permasalahan tersebut dan mengurangi asimetri informasi yang terjadi maka hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar yang dilakukan melalui laporan keuangan perusahaan yang didalamnya terdapat informasi keuangan perusahaan yang kredibel atau dapat dipercaya dan akan memberikan kepastian mengenai prospek keberlanjutan perusahaan kedepannya. Alasan peneliti memilih perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan perusahaan Properti dan Real Estate memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dengan melihat potensi jumlah penduduk yang terus bertambah besar, semakin banyaknya pembangunan disektor perumahan, apartemen, pusat-pusat perbelanjaan, gedung-gedung, dan perkantoran yang membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga prospek perdagangan saham diperkirakan akan terus meningkat. Selain itu, dengan adanya pembangunan *superblock* yang memiliki daya tarik lebih tinggi dibandingkan dengan perumahan biasa, kenaikan harganya juga lebih tinggi.

## **B. METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. (Ridwan et al., 2021), Penelitian Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga terciptanya desain penelitian. Selanjutnya guna memperkuat adanya suatu korelasi antara kedua variabel, maka memerlukan pembuktian analisa dilakukan jawaban angket yang disebarkan kepada responden. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data diperoleh melalui Galeri Bursa Efek Indonesia STIEM

Bongaya Makassar yang terletak di lantai 3 Jln. Letjen Pol. A. Mappaoddanf No. 28 Makassar. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka peneliti memerlukan waktu selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, yaitu Juni-september 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2021, yaitu sebanyak 33 laporan keuangan perusahaan perusahaan. Berdasarkan populasi maka sampel yang di gunakan adalah 33 perusahaan properti dan *real estate* yang dijadikan populasi hanya terdapat 31 perusahaan yang memenuhi kriteria, alasannya karena terdapat dua perusahaan yang tidak lengkap mempublish laporan keuangannya. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $31 \times 3 = 93$  data sampel laporan keuangan perusahaan untuk periode penelitian tahun 2019-2021.

Bentuk Pengumpulan Data dalam penelitian ini berdasarkan bentuknya dalam pengumpulan data, maka peneliti menggunakan data deret waktu atau data seri yang disebabkan karena laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah data 2019-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kauntitatif, dikatakan kuantitatif karena adanya data yang diperoleh bersifat numerik atau dalam bentuk angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:224). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lembaga dan instansi yang berhubungan dengan objek penelitian yang telah diolah dan didapatkan melalui dokumen-dokumen. Data diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan diakses melalui situs resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Periodisasi data yang digunakan merupakan data Laporan Keuangan Publikasi pada periode 2019-2021. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah study pustaka dimana berdasarkan teori, buku dan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan, dan mengkaji data sekunder yang berupa data laporan keuangan perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta dari berbagai buku pendukung, jurnal hasil penelitian terdahulu dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan variabel yang akan digunakan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana terdapat 34 perusahaan selama periode tahun 2019-2021, namun dalam penentuan sampel dengan menggunakan teknik *purposivesampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu terdapat 31 perusahaan yang memenuhi kriteria, maka dalam penelitian ini terdapat 93 unit data sampel, yang diperoleh dari  $31 \times 3 = 93$  unit data. Dalam spesifikasi modelan regresi penelitian ini, terdapat variabel *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan Harga Saham. adapun data perusahaan berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. *Current Ratio*

Nilai *current ratio* untuk setiap perusahaan properti dan *real estate* pada setiap

tahun selama periode 2019-2021, dalam dilihat dalam tabel berikut:

**Data current ratio perusahaan properti dan real estate**

NO	KODE EMITEN	CURRENT RATIO			RERATA
		2019	2020	2021	
1	AMAN	2,45808	3,03276	2,92374	<b>2,80486</b>
2	APLN	1,66431	1,89588	1,63499	<b>1,73173</b>
3	ASRI	1,31044	0,67414	0,83517	<b>0,93992</b>
4	BAPA	24,8819	14,4713	15,5483	<b>18,3005</b>
5	BEST	11,3986	10,5263	5,8086	<b>9,24447</b>
6	BKSL	1,43068	1,40321	0,00277	<b>0,94555</b>
7	BSDE	3,93814	2,37048	2,58918	<b>2,96593</b>
8	CITY	8,1568	8,90547	9,75795	<b>8,94008</b>
9	CTRA	2,17433	1,77835	1,99708	<b>1,98325</b>
10	DART	0,17855	0,29929	0,14676	<b>0,2082</b>
11	DILD	1177,33	1,04568	1,02767	<b>393,134</b>
12	DMAS	3,71124	3,20651	4,51932	<b>3,81236</b>
13	GAMA	3,49408	2,44204	2,49823	<b>2,81145</b>
14	GPRA	4,59913	3,55227	2,97156	<b>3,70765</b>
15	GWSA	2,90141	16,0662	24,7973	<b>14,5883</b>
16	JRPT	1,14681	1,29104	1,02734	<b>1,15506</b>
17	KIJA	6,11845	6,17926	6,54389	<b>6,28053</b>
18	KOTA	1,67698	0,9536	0,90996	<b>1,18018</b>
19	LPCK	6,62407	3,13048	3,16606	<b>4,30687</b>
20	LPKR	5,40559	3,1283	3,26619	<b>3,93336</b>
21	MDLN	1,92654	0,25793	0,97874	<b>1,0544</b>
22	MTLA	2,77508	2,63467	2,43413	<b>2,61463</b>
23	NZIA	4,18166	4,2833	3,60441	<b>4,02312</b>
24	PAMG	1,63599	1,08711	1,15805	<b>1,29372</b>
25	PLIN	1,64277	2,94885	2,57988	<b>2,3905</b>
26	PPRO	1,77464	1,69978	1,76772	<b>1,74738</b>
27	PWON	2,85334	1,98078	3,79368	<b>2,87593</b>
28	RBMS	2,66997	2,07509	2,79234	<b>2,51247</b>
29	RDTX	2,08749	2,74682	3,15739	<b>2,6639</b>
30	SMRA	1,23659	1,42226	1,86985	<b>1,50957</b>
31	TARA	0,61764	0,25715	1,59918	<b>0,82466</b>

sumber: [www.idnfinancial.co.id](http://www.idnfinancial.co.id) (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel data diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi current ratio terdapat pada emitan BAPA sebesar 18,30% hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu secara optimal membiayai kewajiban jangka pendeknya, sedangkan nilai rata-rata terendah current ratio ditunjukkan pada emiten DART sebesar 0,2082% hal ini mengartikan rendahnya pengelolaan pendanaan jangka pendek

perusahaan tersebut.

**b. Return on equity**

Nilai *return on equity* untuk setiap perusahaan properti dan real estate pada setiap tahun selama periode 2019-2021, dalam dilihat dalam tabel berikut:

**Data Return On Equity Perusahaan Properti Dan Real Estate**

NO	KODE EMITEN	RETURN ON EQUITY			RERATA
		2019	2020	2021	
1	AMAN	0,02327	0,02746	0,0489	<b>0,03321</b>
2	APLN	0,00941	0,01586	0,04608	<b>0,02378</b>
3	ASRI	0,0959	0,11044	0,01499	<b>0,07378</b>
4	BAPA	0,03655	0,02785	0,0155	<b>0,02663</b>
5	BEST	0,08507	0,02645	0,01656	<b>0,04269</b>
6	BKSL	0,00644	0,05427	0,02186	<b>0,02753</b>
7	BSDE	0,0933	0,01411	0,04287	<b>0,05009</b>
8	CITY	0,0393	0,0752	0,00144	<b>0,03865</b>
9	CTRA	0,07225	0,07852	0,10765	<b>0,08614</b>
10	DART	0,07866	0,13732	0,16427	<b>0,12675</b>
11	DILD	0,06036	0,0114	0,00498	<b>0,02558</b>
12	DMAS	0,20558	0,24395	0,13359	<b>0,19437</b>
13	GAMA	0,0018	0,01216	0,01669	<b>0,01022</b>
14	GPRA	0,04875	0,033	0,04479	<b>0,04218</b>
15	GWSA	0,01802	0,00819	0,00286	<b>0,00969</b>
16	JRPT	0,14012	0,12869	0,09649	<b>0,12176</b>
17	KIJA	0,02238	0,00723	0,01375	<b>0,01445</b>
18	KOTA	0,00573	0,02315	0,01207	<b>0,01365</b>
19	LPCK	0,03529	0,55423	0,02191	<b>0,20381</b>
20	LPKR	0,05997	0,40881	0,07219	<b>0,18032</b>
21	MDLN	0,05649	0,41796	0,01004	<b>0,1615</b>
22	MTLA	0,12666	0,07023	0,08639	<b>0,09443</b>
23	NZIA	0,0066	0,00524	0,00599	<b>0,00594</b>
24	PAMG	0,0126	0,01453	0,02456	<b>0,01723</b>
25	PLIN	0,04739	0,05399	0,04147	<b>0,04762</b>
26	PPRO	0,05892	0,02341	0,00468	<b>0,029</b>
27	PWON	0,17904	0,06359	0,08084	<b>0,10782</b>
28	RBMS	0,03918	0,08115	0,04261	<b>0,05432</b>
29	RDTX	0,0922	0,08627	0,06741	<b>0,08196</b>
30	SMRA	0,06486	0,02707	0,04897	<b>0,04697</b>
31	TARA	0,00101	0,01205	0,02017	<b>0,01108</b>

Sumber: [www.idnfinancial.co.id](http://www.idnfinancial.co.id) (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata tertinggi *Return On Equity* selama tahun 2019-2021 terdapat pada emiten LPCK sebesar 0,2038 atau 21% hal ini menunjukkan bahwa emiten tersebut secara optimal mampu mengelola ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan, sedangkan emiten dengan nilai *Return On Equity* terendah yaitu GWSA sebesar 0,00594 atau 0,06% hal ini mengartikan bahwa perusahaan tersebut dinilai masih kurang dalam mengoptimalkan modalnya untuk menghasilkan keuntungan sehingga penilaian untuk emiten tersebut masih rendah.

**c. Earning per share**

Nilai *earning per share* untuk setiap perusahaan properti dan real estate padasetiap tahun selama periode 2019-2021, dalam dilihat dalam tabel berikut:

**Data Earning Per Share Perusahaan Properti Dan Real Estate**

NO	KODE EMITEN	EARNING PER SHARE			RERATA
		2019	2020	2021	
1	AMAN	0,02365	0,02938	0,05004	<b>0,03436</b>
2	APLN	0,00968	0,01489	0,04436	<b>0,02298</b>
3	ASRI	0,10072	0,10393	0,01511	<b>0,07325</b>
4	BAPA	0,03706	0,02771	0,0154	<b>0,02672</b>
5	BEST	0,18205	0,02611	0,01644	<b>0,07486</b>
6	BKSL	0,00647	0,05312	0,02211	<b>0,02723</b>
7	BSDE	0,09807	0,01428	0,04374	<b>0,05203</b>
8	CITY	0,04009	0,07814	0,00144	<b>0,03989</b>
9	CTRA	0,0746	0,07784	0,1133	<b>0,08858</b>
10	DART	0,07569	0,12848	0,15182	<b>0,11866</b>
11	DILD	0,06352	0,01038	0,00497	<b>0,02629</b>
12	DMAS	0,19518	0,22432	0,13142	<b>0,18364</b>
13	GAMA	0,0018	0,01209	0,01656	<b>0,01015</b>
14	GPRA	0,04987	0,0318	0,04589	<b>0,04252</b>
15	GWSA	0,01819	0,00818	0,00052	<b>0,00896</b>
16	JRPT	0,14716	0,13267	0,09816	<b>0,126</b>
17	KIJA	0,02284	0,0072	0,01387	<b>0,01464</b>
18	KOTA	0,00692	0,02302	0,01201	<b>0,01398</b>
19	LPCK	0,04171	0,41764	0,02162	<b>0,16033</b>
20	LPKR	0,06973	0,3326	0,07048	<b>0,15761</b>
21	MDLN	0,05818	0,30755	0,00999	<b>0,12524</b>
22	MTLA	0,1338	0,07224	0,08975	<b>0,0986</b>
23	NZIA	0,00705	0,00524	0,006	<b>0,0061</b>
24	PAMG	0,0136	0,01443	0,02429	<b>0,01744</b>
25	PLIN	0,04789	0,05175	0,04175	<b>0,04713</b>
26	PPRO	0,06043	0,01994	0,00465	<b>0,02834</b>
27	PWON	0,19396	0,06271	0,08432	<b>0,11366</b>
28	RBMS	0,03839	0,07804	0,04248	<b>0,05297</b>
29	RDTX	0,09622	0,08974	0,06942	<b>0,08513</b>



30	SMRA	0,06623	0,02653	0,05414	<b>0,04897</b>
31	TARA	0,00101	0,01198	0,02037	<b>0,01112</b>

Sumber: [www.idnfinancial.co.id](http://www.idnfinancial.co.id) (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata tertinggi *earning per share* selama tahun 2019-2021 terdapat pada emiten DAMS sebesar 0,18364 atau 18,36% hal ini menunjukkan bahwa emiten tersebut secara optimal mampu mengelola modal yang dimilikinya dalam menghasilkan laba pertiাপ lembar sahamnya, sedangkan emiten dengan nilai *earning per share* terendah yaitu NZIA sebesar 0,0061 atau 0,06% hal ini mengartikan bahwa perusahaan tersebut dinilai masih kurang dalam mengoptimalkan modalnya untuk menghasilkan keuntungan sehingga penilaian investor untuk emiten tersebut masih rendah.

#### d. Harga saham

##### 1. Hasil uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas.

##### a. Uji normalitas

Uji ini adalah untuk mengkaji apakah data dari tiap variabel penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). data berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hasi Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,57571286
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,042
Test Statistic		,790
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

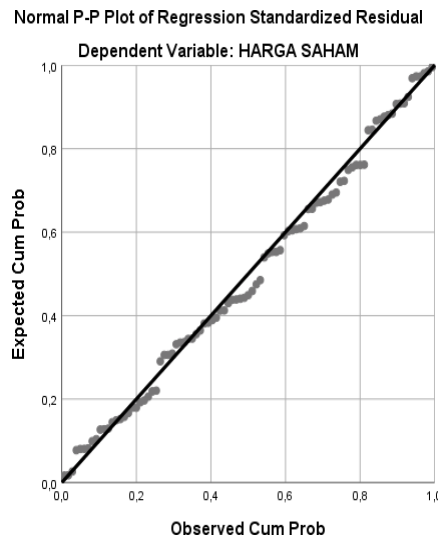
Sumber: data diolah spss ver.25 (2023)

Pada tabel tersebut menunjukkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai Test Statistic sebesar 0,790 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Selain itu untuk menguji normalitas data menggunakan pendekatan P-P plot antara *expected cumulatif probability* dengan *observed cumulatif probability*, yang disajikan pada gambar.



**Gambar 5.1 Normal P-P plot of regression standardized residual**



Berdasarkan pada Gambar Normal P-P *plot of regression standardized residual*, hasil di atas memberikan pernyataan bahwa tidak terdapat masalah pada uji normalitas, artinya berdasarkan grafik di atas menunjukkan nilai sebaran data yang tercermin pada gambar dengan noktah yang menunjukkan data berasal dari data distribusi normal, hal ini menunjukkan bahwa persyaratan normal dapat dipenuhi dan dapat digunakan untuk pengujian statistik selanjutnya karena dapat dikatakan data tersebar disekeliling garis diagonal.

**b. Uji autokorelasi**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Pengukur	Nilai
dU	1,5966
dW	1,997
4 – dU	2,4034

Sumber: data diolah SPSS ver.25 (2023)

Berdasarkan tabel uji autokorelasi, nilai *Durbin-Watson test* sebesar 1,997, nilai pembandingan menggunakan nilai signifikan 5% (0,05). jumlah sampel sebanyak 31 (n) dan 3 untuk variabel independen (k=3), maka pada tabel Durbin-Watson akan diperoleh nilai DU sebesar 1,5966 lebih kecil dari nilai DW 1,997 dan nilai dW lebih kecil dari 4-dU 2,4034 atau  $dU < dW < 4 - dU$  maka yang terjadi adalah menghasilkan kesimpulan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

**c. Uji heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda

disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas melalui uji Glejser yaitu jika nilai sig > 0,05 maka artinya tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,075	,254		,296	,768
	CR	-,009	,030	-,032	-,309	,758
	ROE	,033	,013	,267	2,511	,138
	EPS	,049	,013	,388	3,639	,458

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: data diolah SPSS ver.25 (2023)

Berdasarkan hasil uji glejser diatas guna membuktikan ada tidaknya gejala heterodapat dilihat nilai signifikan variabel *current ratio* sebesar  $0,758 > 0,05$  sedangkan variabel *return on equity* sebesar  $0,138 > 0,05$  dan untuk variabel *earning per share* sebesar  $0,458 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel atau tidak. Apabila nilai tolerance > 0,1 da VIF < 10, maka datadinyatakan tidak memiliki masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapatdilihat pada tabel berikut:

#### Hasil Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CR	,923	1,084
	ROE	,847	1,181
	EPS	,844	1,185

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data diolah SPSS ver.25 (2023)

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel *current ratio* (CR) sebesar  $0,923 > 0,10$  dan variabel *return on equity* (ROE) sebesar  $0,847 > 0,10$  dan variabel *earning per share* (EPS) sebesar  $0,844 > 0,10$  sedangkan nilai VIF variabel *current ratio* (CR) sebesar  $1,084 < 10,0$ , dan variabel *return on equity* (ROE)sebesar  $1,181 < 10,0$ , dan variabel *earning per share* (EPS) sebesar  $1,185 < 10,0$ . Makadapat disimpulkan tidak terjadi Multikolonearita.

## A. Pembahasan

### 1. Analisis data penelitian

#### a. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi sebagai penganalisa data dengan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menjabarkan rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dari masing-masing variabel sehingga secara kontekstual dapat lebih mudah dimengerti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *return on equity*, dan *earning per share*.

Berikut hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
CR	93	8,5501	1,17440
ROE	93	4,8490	2,84326
EPS	93	6,1900	2,73133
HARGA SAHAM	93	2,7637	,60266
Valid N (listwise)	93		

Sumber: data diolah SPSS ver.25 (2023)

#### b. Analisis regresi linear berganda

Regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel- variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga saham (Y) sedangkan yang menjadi variabel bebas yaitu *current ratio* (X1), *return on equity* (X2), dan *earning per share* (X3).

#### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,566	,458		5,607	,000
	CR	-,051	,054	-,099	-,935	,352
	ROE	,058	,023	,274	2,490	,015
	EPS	,056	,024	,256	2,320	,023

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data diolah SPSS ver.25 (2023)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$Y = 2,566$  (konstanta)  $- 0,051(CR) + 0,058(ROE) + 0,056(EPS) + 0,458(e)$  Dari

persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Angka konstanta sebesar 2,566 menyatakan bahwa *current ratio* (X1), *return on equity* (X2), dan *earning per share* (X3) nilainya 0, maka Harga Saham (Y) nilainya sebesar 2,566.

- 2) Koefisien *current ratio* sebesar -0,051 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *current ratio*, maka akan menurunkan harga saham sebesar -0,051 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstan).
- 3) Koefisien *return on equity* sebesar 0,085 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *return on equity*, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,085 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstan).
- 4) Koefisien *earning per share* sebesar 0,056 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *earnig per share*, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,056 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstan).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Fisher Test (Uji-F kelayakan model)

Uji F dilakukan untuk menilai apakah model yang dianalisis telah memenuhi syarat kelayakan model (goodness of fit model) dasar pengambilan keputusan terbukti atau tidaknya hipotesis yang diajukan yaitu jika nilai F-hitung > F-tabel dan pada tingkat signifikan < 0,05, maka model dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hasil Uji Fisher Test

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,921	3	,974	2,842	,042 <sup>b</sup>
	Residual	30,493	89	,343		
	Total	33,414	92			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, CR, ROE

Sumber: data diolah SPSS ver.25 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian model diatas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 2,842 dengan derajat kekeliruan 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan derajat bebas (3;31) sehingga diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,70251. Maka berdasarkan perolehan hasil menggunakan F- INV, disimpulkan nilai F-hitung > F-tabel (2,842 > 2,70251) dan nilai p-value = < 0,05 yang menunjukkan bahwa model yang diuji memenuhi kriteria kelayakan model.

### b. Uji parsial (Uji t)

Uji statistik T pada dasarnya merupakan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini mempunyai nilai signifikan  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikan t (p-value) < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:98).

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hipotesis penelitian diterima.

- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hipotesis penelitian ditolak.

### Hasil Uji Parsial (uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,566	,458		5,607	,000
	CR	-,051	,054	-,099	-,935	,352
	ROE	,058	,023	,274	2,490	,015
	EPS	,056	,024	,256	2,320	,023

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM  
Sumber: data diolah SPSS ver.25 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap Harga Saham

Kriteria pengujian uji t pada tabel diatas, diperoleh t-hitung sebesar -0,953, nilai p – value sebesar 0,352 lebih besar dari 0,05 dan derajat bebas = 31, maka diperoleh t-tabel sebesar 1,9858. Oleh karena itu, hasil nilai t-hitung  $< t$ -tabel ( $0,953 < 1,9858$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari p-value 0,05 atau  $0,352 > 0,05$ , maka dinyatakan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### 2) Pengaruh *Return On Equity* (X2) terhadap Harga Saham

Kriteria pengujian uji t pada tabel diatas, diperoleh t-hitung sebesar 2,490, nilai p – value sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05 dan derajat bebas = 31, maka diperoleh t-tabel sebesar 1,9858. Oleh karena itu, hasil nilai t-hitung  $> t$ -tabel ( $2,490 > 1,9858$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari p-value 0,05 atau  $0,015 < 0,05$ , maka dinyatakan  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

#### 3) Pengaruh *Earning Per Share* (X3) terhadap Harga Saham

Kriteria pengujian uji t pada tabel diatas, diperoleh t-hitung sebesar 2,320, nilai p – value sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05 dan derajat bebas = 31, maka diperoleh t-tabel sebesar 1,9858. Oleh karena itu, hasil nilai t-hitung  $> t$ -tabel ( $2,320 > 1,9858$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari p-value 0,05 atau  $0,023 < 0,05$ , maka dinyatakan  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

#### c. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menerangkan seberapa besar presentase variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang semakin mendekati angka 1 menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Berikut hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

### Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	,567 <sup>a</sup>	,742	,567	,58534

a. Predictors: (Constant), EPS, CR, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data diolah SPSS ver.25 (2023)

Dari tabel 5.13 diketahui bahwa uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,567 atau 56,7%, berdasarkan nilai tersebut, dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham memiliki hubungan yang dalam kategori sedang.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,742 atau 74,2%, yang menunjukkan pengaruh antara variabel dependen yaitu *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Hal ini mengartikan bahwa harga saham (Y) dapat dipengaruhi oleh *Current Ratio* (X1), *Return On Equity* (X2), dan *Earning Per Share* (X3) sedangkan sisanya 25,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

### 3. Interpretasi Hasil Penelitian

#### a. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t-hitung < t-tabel ( $0,953 < 1,9858$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari *p-value* 0,05 atau  $0,352 > 0,05$ .

*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur efektivitas perusahaan tersebut dalam membiayai kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* yang tidak berpengaruh terhadap harga saham menandakan bahwa tinggi rendahnya harga saham berarti perusahaan dalam menggunakan kewajiban jangka pendeknya melainkan terdapat sumber pendanaan lainnya untuk menjalankan kegiatan operasionalnya tentu hal ini tidak terlalu berdampak pada tingkat pengambilan keputusan investor. Ini sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan pada pentingnya suatu informasi yang di publish perusahaan pada pihak eksternal perusahaan, dengan adanya perubahan tinggi rendahnya penggunaan kewajiban jangka pendeknya maka dari itu pihak perusahaan harus semaksimal mungkin dalam menjalankan kinerja keuangannya. Argumen diatas diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan Selawati et al., (2022) menemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### b. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji T diatas menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif

dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2,490 > 1,9858$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari  $p\text{-value}$   $0,05$  atau  $0,015 < 0,05$ .

*Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan oleh pemegang sahamnya. *Return On Equity* yang berpengaruh positif signifikan mengindikasikan bahwa para investor cenderung menilai suatu perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik sebagai perusahaan yang memiliki nilai saham yang lebih tinggi. *Return On Equity* yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan yang dihasilkan dari modal yang dimilikinya sehingga menarik bagi investor yang mencari pengembalian dari investasi yang dilakukannya. Ini sejalan dengan penjelasan teori sinyal yang menekankan pada dampak dari suatu informasi yang dikeluarkan perusahaan yang apabila nilai *Return On Equity*nya tinggi

ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaannya bagus maka informasi inilah yang menjadi *good news* bagi investor sehingga investor akan merespon positif informasi tadi dengan cara melakukan penawaran akan saham perusahaan tersebut. Tentu dengan semakin banyaknya tingkat permintaan akan saham perusahaan itu ini akan berdampak pada bertambahnya laba dari sumber permodalan eksternal perusahaan dan juga ini akan meningkatkan harga sahamnya. Argumen ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Selawati et al., (2022) dan Trisanti & Marliani, (2019) membuktikan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### c. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji T diatas menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2,320 > 1,9858$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari  $p\text{-value}$   $0,05$  atau  $0,023 < 0,05$ . *Earning Per Share* adalah rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan perusahaan yang tersedia untuk setiap lembar saham yang diterbitkan. *Earning Per Share* yang berpengaruh positif terhadap harga saham mengartikan bahwa semakin tinggi *Earning Per Share* suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Hal ini mengartikan juga bahwa para investor lebih menilai perusahaan dari segi pendapatan per lembar saham yang tinggi sebab investor lebih tertarik dengan semakin tingginya pendapatan yang mereka peroleh nantinya dari modal yang ia investasikan. Pada teori sinyal peranan informasi seputaran tingkat pendapatan keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan karena dengan adanya informasi tingginya pengelolaan *Earning Per Share* yang dapat dihasilkan tentu ini menjadi informasi baik dan merupakan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan itu, dengan semakin banyaknya jumlah investor yang melakukan tindakan berinvestasi atau membeli saham perusahaan itu maka, besar



kemungkinannya tingkat perolehan laba yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang dan juga dengan semakin besarnya modal yang dimiliki perusahaan maka perusahaan juga berpotensi baik itu melakukan ekspansi bisnisnya guna menambah tingkat keuntungan nantinya. Argumen ini didukung oleh penelitian (Rizkayanti, 2020), (Merlin, 2017), (Muhammad Rizky Novalddin *et al.*, 2020), dan (Trisanti & Marliani, 2019).

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current ratio* yang tidak berpengaruh terhadap harga saham terbukti tidak memberikan kontribusi yang bermakna terhadap Harga Saham baik itu peningkatan dan penurunan harga saham artinya terdapat faktor lain yang sekiranya lebih mempengaruhi peningkatan harga saham.
2. *Return On Equity* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham terbukti memberikan pengaruh pada peningkatan harga saham, ini menandakan bahwa semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin tinggi juga respon yang diberikan investor terhadap pengelolaan modal yang dimiliki perusahaan itu dalam menghasilkan keuntungan.
3. *Earning per share* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ini mengartikan dengan semakin tingginya laba yang dihasilkan dari per tiap lembar sahamnya dapat menjadi sinyal positif bagi investor yang ingin menginvestasikan modalnya dengan harapan mendapat return dari modal yang di investasikannya.

##### Saran

4. Kepada perusahaan properti dan *Real Estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaannya agar modal dan kewajiban jangka pendeknya dapat dikelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik pula sehingga akan menjadi feedback positif yang akan membantu meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah ukuran sampel. Memperluas ruang lingkup objek penelitian dan menambah variabel penelitian lain, sehingga akan memperluas dan memperkaya penelitian-penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrah, R. Y., & Elwisam, E. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2013-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1), 46–62. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v14i1.513>
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*.
- Brigham, E. ., & Houston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Brigham, E. ., & Houston, J. . (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat*, 2, 486. (2nd ed.). Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2011). *Pasar Modal di Indonesia* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Dicky, H., & Topowijono. (n.d.). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Administrasi Bisnis (Jab)*, 62(1), 36–44.
- Egam, G. E. Y., Ila, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Emba*, 5(1), 105–114.
- Fahmi. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014a). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014b). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. BPFE Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Harsono, B. (2013). *Efektif Bermain Saham*. Kompas Gramedia.
- Hartono. (2018). *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan Spss*. deepublish.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (9th ed.).
- Hery, S.E, M. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT BUKU SERU.
- Hery. (2015a). *Analisis Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan* (C. F. A. P. Service (ed.); 1st ed.).
- Hery. (2015b). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. PT. Buku Seru.

- Hery. (2015c). *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hery, C. (2016). *Financial Ratio Of Business, Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan*. PT Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (6th ed.). UPP AMP YPKPN.
- Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (7th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2012a). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Press.
- Kasmir. (2012b). *Analisis Laporan Keuangan* (6th ed.). PT Raja Grafin.
- Kasmir. (2016). *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- PT Raja grafindo persada.
- Kasmir. (2017a). *Analisis Laporan Kauangan*.
- Kasmir. (2017b). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Press.
- Kurniasari, R. (2017). *Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan(Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk*. *Jurnal Moneter Vol. IV No. 2, 150-158*.
- Latief, Z. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Riset Dan Riset Akuntansi, 05, No.02, 1-16*.
- Merlin. (2017). *Return on Equity , Earning Per Share , Debt To*. 3(10), 90-100.
- Mira, M., Endang, E. M., & Shinta, B. A. (n.d.). PENGARUH ROE DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KERTAS DI BURSA EFEK INDONESIA. *Of Applied Business and Economics, 4(3),191-205*.
- Muhammad Rizky Novalddin, Muhammad Nurrasyidin, & Meita Larasati. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), 4(1), 54-67*. <https://doi.org/10.33059/jensi.v4i1.2662>
- Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Nahariyah, R. (2015). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Period. 1-15*.
- Noviasari, R. (2013). *Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

- Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, D. N. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *ECOBUS*, 6 (1), 63–68.
- Rizkayanti, N. (2020). *Pengaruh Roe , Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham*.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia.
- Selawati, Jhoansyah, D., & Z, F. M. (2022). ( ROA ), Return On Equity ( ROE ), And Current Ratio ( CR ) On Stock Price , *Financial Studies On Properties & Real Estate Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2018-2020 Period Dampak Debt To Equity Ratio ( DER ) , Return On Asse*. 3(July), 1867–1878.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. M. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). ANDI.
- Sumarsan, T. (2013). *Perpajakan Indonesia (Vol 3)*. PT. Indeks.
- Trisanti, W., & Marliani, S. (2019). Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2017. *Buana Ilmu*, 4(1), 116–136.
- Wardiyah, Lasmi, Mia, & Supratman, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). CV Pustaka Seti.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (pertama). Gramedia.